

**KORELASI PERSEPSI SISWA TENTANG KEDISIPLINAN GURU
DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA MI ISLAMIYAH
TUMBREP 01 KECAMATAN BANDAR KABUPATEN BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S₁)
dalam Ilmu Tarbiyah



Oleh:

DWI TUTI MAGHIROH
NIM. 2021311147

ASAL BUKU INI	: <i>penulis</i>
PENERBIT/HARGA	:
TGL. PENERIMAAN	: <i>024-08-2015</i>
NO. KLASIFIKASI	: <i>PA115416</i>
NO. INDUK	: <i>041621</i>

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
2015**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DWI TUTI MAGHFIROH

NIM : 2021311147

Jurusan : TARBIYAH

Menyatakan bahwa Karya Ilmiah/ Skripsi yang berjudul **“KORELASI PERSEPSI SISWA TENTANG KEDISIPLINAN GURU DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA MI ISLAMİYAH TUMBREP 01 KECAMATAN BANDAR KABUPATEN BATANG”** adalah benar-benar karya penulis sendiri kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebanar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, Desember 2014

yang menyatakan



DWI TUTI MAGHFIROH

NIM. 2021311147

Maskhur, M.Ag

Keputon RT. 02/ 02 Blado Batang

NOTA PEMBIMBING

Lampiran : 3 (tiga) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Saudari Dwi Tuti Maghfiroh

Kepada Yth.

Ketua STAIN Pekalongan

c/q. Ketua Jurusan Tarbiyah

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

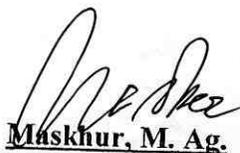
Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : **DWI TUTI MAGHFIROH**
NIM : **2021311147**
Judul : **KORELASI PERSEPSI SISWA TENTANG
KEDISIPLINAN GURU DENGAN MOTIVASI BELAJAR
SISWA MI ISLAMİYAH TUMBREP 01 KECAMATAN
BANDAR KABUPATEN BATANG**

Dengan permohonan agar skripsi saudara di atas dapat segera dimunaqosahkan. Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Maskhur, M. Ag.
NIP. 197306112003121001



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Telp. (0285) 412575-412572 Fax. 423418
Email : stainpkl@telkom.Net-stainpkl@hotmail.com Pekalongan

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan Skripsi Saudari :

NAMA : DWI TUTI MAGHFIROH

NIM : 2021311147

**JUDUL : KORELASI PERSEPSI SISWA TENTANG
KEDISIPLINAN GURU DENGAN MOTIVASI
BELAJAR SISWA MI ISLAMİYAH TUMBREP 01
KECAMATAN BANDAR KABUPATEN BATANG**

Yang telah diujikan pada hari Kamis, tanggal 15 Januari 2015 dan
dinyatakan lulus serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Strata Satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji:

Dra. Hj. Musfirotun Yusuf, M.M.
Ketua

Siti Mumun Muniroh, S. Psi. M. A.
Anggota

Pekalongan, 15 Januari 2015
Ketua



Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag
NIP. 197101151998031005

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Bapak Abdul Khalik dan Ibu Siti Masruroh, selaku orang tuaku tercinta atas kasih sayang yang tak terhingga.
2. M. Saifudin Noor, selaku suami tercinta yang selalu mendukung dan membimbing dalam setiap langkah hidup.
3. Putra-putraku tercinta M. Hizba Ibrahim Assaify dan M. Aqiil Ibrahim Assaify dan semua keluarga yang selalu mendo'akan.
4. Sahabat-sahabat seperjuangan yang telah membantu dan menjadi penyemangatku.
5. Untuk guru-guruku yang telah mengajarkan berbagai ilmu yang bermanfaat bagiku.
6. Untuk pembaca yang budiman

MOTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri (QS. Ar Ra'd: 11)

ABSTRAK

Dwi Tuti Maghfiroh. 2014. Korelasi persepsi siswa tentang kedisiplinan guru dengan motivasi belajar siswa MI Islamiyah tumbrep 01 Kecamatan Bandar Kabupaten Batang. Skripsi Jurusan/ Program Studi Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Maskhur, M. Ag
Kata Kunci: Korelasi, Kedisiplinan, Motivasi

Disiplin merupakan konsistensi dan konsekuen seseorang terhadap komitmen atau kesepakatan bersama yang berhubungan dengan tujuan yang akan dicapai, waktu, dan proses pelaksanaan suatu kegiatan. Sifat kedisiplinan sangat penting bisa ditunjukkan oleh seseorang, salah satunya adalah sebagai pendidik. Pendidik sebagai orang tua siswa di sekolah sudah selayaknya memberikan contoh sikap disiplin bagi siswanya agar bisa dicontoh. Salah satu akibatnya adalah adanya motivasi tersendiri bagi siswa untuk semangat dalam belajar. Untuk itu perlu adanya suatu penelitian yang menerangkan berapa besar hubungan antara sifat kedisiplinan dari pendidik terhadap motivasi belajar siswa di sekolah.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut: Bagaimana persepsi siswa tentang kedisiplinan guru di MI Islamiyah Tumbrep 01, Bagaimana motivasi belajar siswa di MI Islamiyah Tumbrep 01, dan Bagaimana korelasi persepsi siswa tentang kedisiplinan guru terhadap motivasi belajar siswa di MI Islamiyah Tumbrep 01.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan menggunakan analisis data berupa analisis *product moment*. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode dengan menggunakan metode angket.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan MII Tumbrep 01, dapat diketahui bahwa persepsi siswa tentang kedisiplinan guru di sekolah tersebut termasuk dalam kategori sangat baik. Hal ini dibuktikan dari interval angket tata tertib peserta didik dengan hasil presentase 82% yaitu terdapat dalam presentase 81,25% - 100%. Setelah dilakukan analisis, maka hasil 82% berarti termasuk dalam kategori sangat baik. Tingkat motivasi belajar siswa di MII Tumbrep 01 termasuk dalam kategori sangat baik, hal ini dibuktikan dari interval angket perilaku kedisiplinan peserta didik dengan hasil presentase 84% yaitu terdapat dalam presentase antara 81,25% -100% yang berarti termasuk dalam kategori sangat baik. Terdapat korelasi positif yang signifikan antara kedisiplinan guru dengan motivasi belajar siswa di MII Tumbrep 01. Hal ini dibuktikan dari hasil perhitungan r_{xy} yang diperoleh sebesar 0,49 dimana pada taraf signifikan 5% dengan $N= 28$ sebesar 0,374 yang berarti $r_{xy} > r_t$ atau $0,49 > 0,374$ sehingga terdapat korelasi. Begitu juga pada taraf signifikan 1% diperoleh $r_{xy} > r_t$ atau $0,49 > 0,478$ yang berarti terdapat korelasi positif yang signifikan. Jadi dapat disimpulkan bahwa sikap kedisiplinan yang ditunjukkan oleh guru di MI Islamiyan Tumbrep 01 Kec. Bandar Kab. Batang memiliki hubungan yang sangat erat terhadap motivasi belajar yang dimiliki oleh siswanya. Semakin baik sikap disiplin yang dimiliki oleh guru, maka semakin baik pula motivasi belajar yang dimiliki oleh siswanya.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga pada kesempatan ini penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi yang berjudul **“Korelasi Persepsi Siswa tentang Kedisiplinan Guru dengan Motivasi Belajar Siswa MI Islamiyah Tumbrep 01 Kecamatan Bandar Kabupaten Batang”** ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S₁) Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Pekalongan.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran-saran dari berbagai pihak, sehingga penyusunan skripsi ini dapat terealisasi. Untuk itu pada kesempatan ini diucapkan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M. Ag, selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang telah memberikan izin pada penulis untuk menyelesaikan studi.
2. Bapak Drs. Moh Muslih, M. Pd, Ph. D., selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan yang telah memberikan motivasi dan bimbingan kepada penulis sehingga terselesainya skripsi ini.
3. Bapak Drs. Slamet Untung, M.Ag, selaku wali dosen.
4. Bapak Maskhur, M. Ag, selaku dosen pembimbing yang telah dengan sabar memberikan bimbingannya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

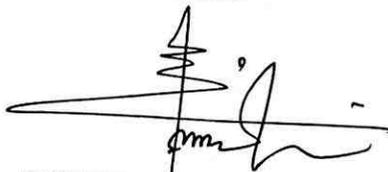
5. Bapak Nur Khamdi, S.Pd.I, selaku Kepala MI Islamiyah Tumbrep 01 yang telah memberikan izin lokasi penelitian kepada penulis dan juga kepada semua dewan guru MI Islamiyah Tumbrep 01
6. Bapak dan Ibu Dosen yang berada dilingkungan STAIN Pekalongan yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan.
7. Bapak Kepala Perpustakaan STAIN Pekalongan beserta stafnya, yang telah memberikan kemudahan-kemudahan bagi penulis di dalam mencari dan melengkapi bahan baca yang diperlukan.
8. Civitas Akademika STAIN Pekalongan yang telah memberikan pelayanan kemahasiswaan dengan baik.
9. Dan semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini

Penulis hanya berdoa semoga amal baik semua pihak, baik yang telah disebut dan yang tidak penulis sebutkan satu persatu mendapat imbalan dari Allah SWT dengan balasan yang berlipat ganda. *Amin ya robbal alamin.*

Akhirnya penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh mencapai kesempurnaan dalam arti sebenarnya, namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri dan para pembaca pada umumnya.

Pekalongan, Desember 2014

Penulis



DWI TUTI MAGHFIROH

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Kegunaan Penelitian	5
E. Tinjauan Pustaka	5
F. Metode Penelitian	11
G. Sistematika Penulisan	17

BAB II : KEDISIPLINAN DAN MOTIVASI

A. Kedisiplinan.....	19
1. Pengertian Kedisiplinan	19
2. Aspek-aspek Kedisiplinan	20
3. Macam-macam Kedisiplinan	21
4. Faktor Penyebab Kedisiplinan	23
5. Faktor yang mempengaruhi Kedisiplinan	25
6. Tujuan Kedisiplinan	30

B. Motivasi	31
1. Teori-teori Motivasi	31
2. Fungsi dan Tujuan Motivasi	36
3. Pentingnya Motivasi	38
4. Jenis-jenis Motivasi Belajar	40

**BAB III : PERSEPSI SISWA TENTANG KEDISIPLINAN GURU DAN
MOTIVASI BELAJAR SISWA DI MI ISLAMIAH TUMBREP
01 KEC. BANDAR KAB. BATANG**

A. Gambaran Umum MI Islamiyah Tumbrep 01	44
B. Persepsi Siswa Tentang Kedisiplinan Guru di MI Islamiyah Tumbrep 01	47
C. Motivasi Belajar Siswa di MI Islamiyah Tumbrep 01	49

**BAB IV : ANALISIS KORELASI PERSEPSI SISWA TENTANG
KEDISIPLINAN GURU DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA
DI MI ISLAMIAH TUMBREP 01 KEC. BANDAR KAB.
BATANG**

A. Analisis Pendahuluan	52
B. Analisis Uji Hipotesis	57
C. Analisis Lanjut	59

BAB V : PENUTUP

A. Simpulan	63
B. Saran-saran	64

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN :

1. Angket
2. Surat Ijin Penelitian
3. Surat Penunjukan Pembimbing
4. Surat Keterangan Penelitian
5. Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR TABEL

Tabel

1. Daftar Guru di MI Islamiyah Tumbrep 01	38
2. Data Siswa di MI Islamiyah Tumbrep 01	38
3. Data Sarana dan Prasarana di MI Islamiyah Tumbrep 01	39
4. Distribusi Skor Angket Kedisiplinan Guru di MI Islamiyah Tumbrep 01	40
5. Distribusi Skor Angket Motivasi Belajar Siswa di MI Islamiyah Tumbrep 01	42
6. Presentase Kedisiplinan Guru	46
7. Presentase Motivasi Belajar Siswa	48
8. Koefisien Korelasi Kedisiplinan Guru dengan Motivasi belajar	49
9. Patokan Interpretasi nilai " r "	52
10. Nilai r <i>Product Moment</i>	52

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan faktor penentu keberhasilan pembangunan bangsa. Maka dari itu peningkatan kualitas sumber daya manusia adalah prasyarat mutlak untuk mencapai tujuan pembangunan. Dalam undang-undang tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU SISDIKNAS) Nomor 20 tahun 2003 pasal 3, pendidikan bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan, berakhlak mulia, sehat, berilmu cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Guru adalah salah satu komponen manusiawi dalam proses belajar mengajar, yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial di bidang pembangunan.² Oleh karena itu, guru yang merupakan salah satu unsur di bidang kependidikan harus berperan secara aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional, sesuai dengan tuntutan masyarakat yang semakin berkembang. Dalam hal ini, guru tidak semata-mata sebagai pengajar yang melakukan transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai pendidik yang melakukan transfer nilai-nilai sekaligus sebagai pembimbing yang memberikan pengarahan dan menuntun siswa dalam belajar.

¹ UU RI No. 20 Th. 2003 tentang SISDIKNAS

² Sardiman, *Interaksi dalam Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 25

Dalam melakukan tugas mendidik, guru memiliki sifat dan perilaku yang berbeda, ada yang bersemangat and penuh tanggung jawab, juga ada guru yang dalam melakukan pekerjaan itu tanpa dilandasi rasa tanggung jawab, selain itu juga ada guru yang sering membolos, datang tidak tepat pada waktunya dan tidak mematuhi perintah. Kondisi guru seperti itulah yang menjadi permasalahan di setiap lembaga pendidikan format. Dengan adanya guru yang mempunyai kinerja rendah, sekolah akan sulit untuk mencapai hasil seperti yang diharapkan.

Salah satu faktor penentu keberhasilan belajar adalah kecakapan guru. Interaksi edukatif antara siswa dan guru pun harus terbina dengan harmonis, agar timbul proses belajar mengajar yang penuh dengan kasih sayang dan menyenangkan. Jika profil seorang guru kurang baik di depan siswa, itu akan sangat mempengaruhi minat dan motivasi belajar para peserta didik.³

Oleh karena itu, guru harus selalu menjaga dan mempertimbangkan segala sikap dan perilakunya, baik itu di lingkungan sekolah maupun di luar waktu pembelajaran. Contoh kecil adalah dengan mengutamakan kedisiplinan guru dalam pembelajaran serta terus mengasah dan meningkatkan pengetahuan guru tersebut.

Menurut Hamzah B. Uno, menyatakan dalam bukunya *Profesi Kependidikan* bahwa “seorang guru sangat berpengaruh terhadap hasil belajar yang dapat ditunjukkan oleh peserta didiknya. Untuk itu, apabila seseorang ingin menjadi guru yang professional maka sudah seharusnya ia selalu dapat

³ Abu Ahmadi & A. Rohani HM, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hlm. 126-131

meningkatkan wawasan pengetahuan akademis”.⁴ Sikap yang ditunjukkan oleh seorang guru akan berpengaruh pada sikap peserta didiknya, karena guru menjadi model bagi peserta didik.

Para pendidik perlu menyadari dan menanamkan nilai-nilai yang terkandung dalam berbagai pengetahuan yang dibarengi dengan contoh dan teladan serta disiplin, karena disiplin merupakan latihan bathin agar segala tindakan dan tingkah laku seseorang selalu mentaati peraturan-peraturan yang berlaku dan tidak bertentangan dengan tata tertib yang telah digariskan. Guru sebagai penegak disiplin, baik di dalam kelas maupun di luar kelas, guru harus menjadi teladan bagi terlaksananya suatu disiplin juga harus membimbing muridnya sebagai anggota masyarakat yang disiplin.

Dengan demikian jelaslah bahwa disiplin sangat mempengaruhi dalam meningkatkan mutu pendidikan sebab dengan adanya disiplin semua ketentuan dan tindakan terutama mengenai proses belajar mengajar di sekolah dapat berjalan dengan baik dan lancar. Di sekolah guru memegang peranan yang sangat menentukan kelancaran proses belajar mengajar, karena tanpa guru tidak mungkin proses belajar mengajar dapat berjalan. Oleh sebab itu kedisiplinan guru sangat menentukan atau mempengaruhi disiplin yang lainnya, karena siswa pada suatu sekolah dipengaruhi oleh guru-gurunya.

Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah motivasi. Motivasi adalah kondisi-kondisi atau keadaan yang mengaktifkan atau memberi dorongan kepada manusia bertingkah laku untuk mencapai

⁴ H. Hamzah B. Uno, *Profesi Kependidikan (Problema, Solusi, dan eformasi Pendidikan di Indonesia)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 17

tujuan. Berawal dari kata motif itu, maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif.⁵

Salah satu faktor agar peserta didik dapat memiliki motivasi belajar yang baik adalah adanya contoh yang diberikan dari seorang guru, diantaranya adalah dari sikap kedisiplinan guru. Sikap disiplin yang dimiliki guru diharapkan dapat memberikan motivasi tersendiri bagi peserta didik agar bisa menjalankan proses pembelajaran dengan baik.

Sebagai salah satu lembaga pendidikan yang bercirikan islami, MI Islamiyah Tumbrep 01 memiliki tanggung jawab untuk selalu memberikan pembelajaran yang berkualitas dan ditunjang dengan kualitas guru yang baik. Salah satu indicator kualitas guru yang baik adalah dengan memiliki kedisiplinan yang baik, baik ketika dalam memberikan pengajaran di dalam kelas maupun dalam kehidupan di lingkungan sekolah. Menurut Bapak Nur Khamdi, selaku Kepala Sekolah di MI Islamiyah Tumbrep 01, kedisiplinan mutlak harus dimiliki oleh seorang guru, khususnya di MI Islamiyah Tumbrep 01. Beliau mengatakan bahwa pihaknya selalu memberikan pembinaan kepada guru-guru agar senantiasa menjadi model bagi peserta didik, salah satunya memberikan contoh kedisiplinan bagi peserta didik demi terwujudnya sukses pembelajaran.⁶

Dari keterangan di atas jelaslah dapat kita ketahui bahwa sikap disiplin yang ditunjukkan oleh seorang guru dapat memberikan efek positif bagi peserta

⁵ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), hlm : 73

⁶ Nur Khamdi, S.Pd.I, Kepala Sekolah MI Islamiyah Tumbrep 01, *Wawancara Pribadi*, tanggal 29 Oktober 2014

didik terutama dalam sikap motivasi belajarnya. Akan tetapi apakah sikap disiplin yang diberikan oleh guru di MI Islamiyah Tumbrep 01 sudah bisa memberikan pengaruh pada motivasi belajar pada peserta didik? Masing-masing peserta didik tentu memiliki pendapat yang berbeda-beda pada sikap disiplin yang ditunjukkan oleh guru.

Berdasarkan alasan tersebut maka penulis tertarik untuk mengambil judul: **“KORELASI PERSEPSI SISWA TENTANG KEDISIPLINAN GURU DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA MI ISLAMIYAH TUMBREP 01 KECAMATAN BANDAR KABUPATEN BATANG”** dengan alasan sebagai berikut:

1. Karena di sekolah guru memegang peranan yang sangat penting dalam menentukan kelancaran proses belajar mengajar, karena tanpa guru tidak mungkin proses belajar mengajar dapat berjalan. Oleh sebab itu kedisiplinan guru sangat menentukan atau mempengaruhi disiplin yang lain.
2. Karena motivasi atau dorongan belajar peserta didik dalam belajar akan muncul apabila siswa memandang pada suatu sosok guru yang disiplin dan sebagai panutan,

B. Rumusan Masalah

Pada penelitian ini, rumusan masalah yang akan peneliti ajukan adalah:

1. Bagaimana persepsi siswa tentang kedisiplinan guru MI Islamiyah Tumbrep 01 Kecamatan Bandar Kabupaten Batang?
2. Bagaimana motivasi belajar siswa MI Islamiyah Tumbrep 01 Kecamatan Bandar Kabupaten Batang?
3. Bagaimana korelasi persepsi siswa tentang kedisiplinan guru dengan motivasi belajar siswa MI Islamiyah Tumbrep 01 Kecamatan Bandar Kabupaten Batang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan yang akan di capai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan persepsi siswa tentang kedisiplinan guru MI Islamiyah Tumbrep 01 Kecamatan Bandar Kabupaten Batang.
2. Untuk mendeskripsikan motivasi belajar siswa MI Islamiyah Tumbrep 01 Kecamatan Bandar Kabupaten Batang.
3. Untuk mengetahui korelasi persepsi siswa tentang kedisiplinan guru dengan motivasi belajar siswa MI Islamiyah Tumbrep 01 Kecamatan Bandar Kabupaten Batang.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan ilmiah di bidang pendidikan, khususnya tentang kedisiplinan dan motivasi belajar siswa MI Islamiyah Tumbrep 01.

2. Secara Praktis

Penelitian ini dapat dijadikan pedoman bagi guru untuk mendisiplinkan diri sesuai dengan tugasnya dalam pembelajaran sekaligus untuk memberikan pengalaman kepada peneliti untuk berpikir secara objektif dan ilmiah dalam meningkatkan mutu pendidikan.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis dan Penelitian yang Relevan

Disiplin berasal dari bahasa latin *Discere* yang berarti belajar. Dari kata ini timbul kata *Disciplina* yang berarti pengajaran atau pelatihan. Sekarang kata disiplin mengalami perkembangan makna kepatuhan terhadap peraturan atau tunduk pada pengawasan, Dan pengendalian. Kedua disiplin sebagai latihan yang bertujuan diri agar berperilaku tertib⁷.

Sedangkan guru adalah pendidik professional dengan tugas utama mendidik dan mengevaluasi peserta didik, Pada pendidikan anak usia dini

⁷ Slameto, *Belajar dan factor factor yang mempengaruhinya* (Jakarta:Rineka Cipta,2003)

jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Dalam informasi tentang wawasan wiyata mandala, Kedisiplinan guru diartikan sebagai sikap mental yang mengandung kerelaan mematuhi semua ketentuan, peraturan dan norma yang berlaku dalam menunaikan tugas dan tanggung jawab.⁸

Di sekolah, figur guru merupakan pribadi kunci. Gurulah panutan utama bagi anak didik, sebagai pribadi yang selalu digugu dan ditiru, tidaklah berlebihan bila anak didik selalu mengaharapkan figur guru yang senantiasa memperhatikan kepentingan mereka. Anak didik senang dengan sikap dan perilaku yang baik yang diperlihatkan oleh guru.⁹

Perilaku yang baik salah satunya adalah guru yang disiplin, dengan disiplin secara alami dapat memberikan motivasi kepada anak didik. Motivasi adalah pra syarat yang amat penting dalam belajar. Gedung dibuat, guru disediakan, alat belajar lengkap, dengan harapan supaya anak didik masuk sekolah dengan semangat. Tetapi semua itu akan sia-sia jika peserta didik tidak ada motivasi untuk belajar.¹⁰

Dalam skripsi Beni Ismail yang berjudul *Pengaruh Kedisiplinan Guru terhadap Pengelolaan Kelas di SMP N 08 Pekalongan* menjelaskan bahwa disiplin seorang guru sangat menentukan keberhasilan dalam pengelolaan kelas sehingga anak didik di kelas itu belajar dengan tertib, efektif dan efisien.

⁸ *Ibid.*, hlm.30

⁹ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm 71

¹⁰ Sri Esti Wuryani DJiwandono, *Psikologi pendidikan*, (Jakarta: PT.Gramedia, 2008), hlm.329

Dalam penelitian Nailul Fauziyah yang meneliti tentang “*Pengaruh Motivasi dan Disiplin terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Warungasem Batang*”. Skripsi mahasiswa STAIN Pekalongan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa disiplin sangat diperlukan dalam belajar dan dalam menegakan disiplin tidak perlu melibatkan orang lain, akan tetapi melibatkan diri sendiri. Bahkan yang melibatkan diri dalam dirilah sangatlah penting, sebab itu timbul karena kesadaran.

Dalam skripsi Takdir Mudhi yang berjudul “*upaya meningkatkan motivasi belajar siswa yang berprestasi rendah pada mata pelajaran aqidah akhlak tentang kalimah tayyibah melalui metode demonstrasi di MI Walisongo Kogandeng Karangdadap Pekalongan Tahun pelajaran 2011/2012*”, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa motivasi belajar peserta didik dapat dipengaruhi berbagai macam hal, salah satunya adalah dengan adanya model pembelajaran demonstrasi. Dengan model pembelajaran yang variatif, peserta didik bisa memiliki pengalaman yang baru dan dapat memotivasi belajarnya.

Adapun perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah bahwa penelitian ini membahas mengenai korelasi dari kedisiplinan yang ditunjukkan guru, sehingga guru dapat bekerja secara profesional sekaligus guru dapat memberikan teladan bagi siswa.

2. Kerangka Berpikir

Guru yang disiplin adalah guru yang mentaati aturan, dalam hal ini aturan sebagai seorang guru. Guru memiliki aturan yang dalam terangkum

dalam kode etik guru, secara garis besar kode etik atau aturan sebagai guru diwujudkan dalam bentuk persiapan guru sebelum mengajar, saat mengajar, dan setelah proses belajar.

Kedisiplinan guru yang diwujudkan guru dalam proses pembelajaran diharapkan dapat membawa efek positif bagi siswa. guru yang mentaati aturan atau yang mengerti aturan main proses pembelajaran tentunya akan berpijak pada teori-teori belajar dan kebutuhan siswa sehingga siswa mampu berkembang dan dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Motivasi belajar merupakan syarat mutlak yang harus dimiliki oleh siswa. Siswa tidak dapat berhasil dalam belajarnya bila dia tidak memiliki motivasi belajar. Untuk itu motivasi belajar harus terus menerus dipupuk secara berkala dan berkelanjutan demi tercapainya tujuan yang diharapkan.

3. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara yang mungkin benar atau mungkin salah, Hipotesis akan ditolak jika salah satu atau palsu, dan akan diterima jika fakta-fakta membenarkannya.¹¹ Hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara persepsi siswa tentang kedisiplinan guru terhadap motivasi belajar siswa MI Islamiyah Tumbrep 01 Kecamatan Bandar Kabupaten Batang.

¹¹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research jilid II*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2001), hlm. 63

F. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan yang analisisnya menekankan pada data-data numerical (angka) yang diolah dengan metode statistika.¹² Pendekatan ini adalah suatu pendekatan dengan menggambarkan data melalui bentuk angka-angka yang diperoleh dari penelitian.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan di kancah atau tempat terjadinya gejala-gejala yang diteliti,¹³ sehingga diperoleh data-data yang berkaitan dengan judul penelitian ini. Sedangkan data yang dihasilkan berupa angka-angka.

2. Variabel Penelitian

Kata-kata variabel berasal dari bahasa Inggris *variabel* dengan arti ubahan, faktor tak tetap atau gejala yang dapat diubah-ubah.¹⁴ Variabel disini ada dua macam yaitu:

a. Variabel bebas (x) "kedisiplinan guru", dengan indikator:

- 1) Memulai dan mengakhiri pelajaran tepat waktu
- 2) Membuat kelengkapan pembelajaran
- 3) Optimal dalam pemberian target pembelajaran
- 4) Pemberian hadiah atau hukuman
- 5) Dalam pemberian tugas ada pengoreksian

¹² Syaifuldin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajara, 1998), hlm. 8

¹³ *Ibid*, hlm. 5

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, hlm. 101

b. Variabel terikat (y) “motivasi belajar”, dengan indikator:

- 1) Minat belajar
- 2) Antusias mengikuti pelajaran
- 3) Selalu menyelesaikan tugas tepat waktu
- 4) Adanya penghargaan dalam belajar
- 5) Adanya harapan atau cita-cita masa depan
- 6) Memiliki cita-cita akademis dan potensi akademis
- 7) Ingin mendapat penghargaan/ hadiah dari guru atau sekolah.

3. Populasi dan sampel.

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.¹⁵ Adapun populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah semua siswa di MI Islamiyah Tumbrep 01. Sedangkan untuk sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas V dan VI MI Islamiyah Tumbrep 01 Kecamatan Bandar Kabupaten Batang yang berjumlah 28 siswa, hal ini dikarenakan karena siswa kelas V dan VI sudah bisa mengamati tentang sikap kedisiplinan gurunya.

4. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini, peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Metode Angket

Metode angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *prosedur penelitian; suatu pendekatan praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta 2002), hlm.108

laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.¹⁶ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang kedisiplinan guru dan motivasi belajar siswa di MI Islamiyah Tumbrep 01.

b. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah metode pengumpulan data yang digunakan dengan cara Tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis berdasarkan tujuan penelitian.¹⁷ Wawancara dilakukan untuk mengetahui tentang kedisiplinan guru dan motivasi belajar siswa MI Islamiyah Tumbrep 01.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip buku dan sebagainya.¹⁸ Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data kelengkapan guru seperti, yang berupa daftar hadir, RPP, dan SK pembagian tugas. Serta data tentang motivasi belajar siswa yang berupa rekapitulasi absen siswa, buku PR dan buku tugas.

5. Teknik Analisis Data

Untuk memperoleh hasil yang relevan dengan alat yang diperoleh, maka perlu kejelasan dan ketelitian dalam menganalisis data. Oleh karena itu pemilihan data ini menggunakan metode kuantitatif yaitu analisis data dengan cara mendeskripsikan data dalam bentuk angka-angka

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, hlm.140

¹⁷ Sutrisno Hadi, *Op. Cit.*, hlm.193

¹⁸ *Ibid*, hlm.181

yang dihasilkan melalui rumus statistik. Ada pun langkah-langkah yang dilakukan untuk menganalisis data tersebut adalah:

a. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan yaitu menyusun tabel distribusi untuk memudahkan perhitungan dan pembacaan data yang telah terkumpul dalam rangka mengolah data selanjutnya.¹⁹

b. Analisis Uji Hipotesis

Dalam analisis ini, untuk menguji kebenaran peneliti menggunakan rumus *product moment* yang dirumuskan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = angka indeks pengaruh "r" *product moment*
- N = jumlah responden
- X = variabel dari kedisiplinan guru
- Y = variabel dari motivasi belajar siswa
- X^2 = kuadrat dari kedisiplinan guru
- Y^2 = kuadrat variabel dari motivasi belajar siswa
- \sum = jumlah dari perkalian antara skor x dan y

¹⁹ Masri Singorambun dan Sofyan Effendi, *Metodologi Penelitian Survey* (Jakarta: LP3ES, 1981), hlm 108

c. Analisis lanjut

Selanjutnya dari hasil teknik korelasi *product moment* dilakukan analisis lanjut dengan cara menginterpretasikan hasil penelitian yang diperoleh dari hasil perhitungan *product moment*. Interpretasikan dilakukan melalui interpretasi sederhana dan interpretasi menggunakan tabel.

Menurut Salafudin, interpretasi sederhana dilakukan dengan menggunakan pedoman sebagai berikut:²⁰

1. Perhatikan tanda bilangan indeks korelasi hasil perhitungan. Bila hasil perhitungan menunjukkan bilangan negatif, bila terdapat korelasi, maka korelasinya adalah korelasi negative, bila positif maka korelasinya adalah korelasi positif.
2. Gunakan tabel patokan nilai r

Adapun patokan interpretasi nilai r dapat dilihat sebagai berikut

Patokan Interpretasi nilai " r "

Nilai r	Interpretasi
0.00 – 0.20	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sangat lemah, sehingga dianggap tidak ada korelasi
0.21 – 0.40	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang lemah
0.41 – 0.70	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang cukup/ sedang
0.71 – 0.90	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang kuat

²⁰ Salafudin, *Statistika Terapan untuk Penelitian Sosial*, (Pekalongan: STAIN Press, 2009), hlm.84

0.91 – 1.00	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sangat kuat
-------------	--

Setelah indeks prestasi hasil perhitungan yang diperoleh dimasukkan ke dalam patokan interpretasi nilai r , baru diketahui bagaimana tingkat korelasinya. dilakukan dengan prosedur sebagai berikut:

1. Merumuskan atau membahas hipotesis alternative (H_a) dan hipotesis nihil atau hipotesis nol (H_0).

H_0 : tidak ada korelasi positif yang signifikan (meyakinkan) antara variabel X dan variabel Y.

H_a : ada korelasi yang signifikan (meyakinkan) antara variabel X dan variabel Y.
2. Menguji kebenaran atau kepaluan dari hipotesis yang diajukan dengan jalan membandingkan r yang telah diperoleh dalam proses perhitungan (r_{xy} atau r_h).
3. Setelah didapat derajat bebas (db) dari r yang tercantum dalam tabel statistik, baik pada taraf signifikan 5% ataupun 1%. Ditarik kesimpulan, dengan ketentuan:
 - a. Jika $r_h \geq r_1$ maka H_0 diterima, sedangkan H_a ditolak. Dengan demikian, hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi (positif) yang signifikan antara variabel X dan Y.
 - b. Jika $r_h \leq r_1$ maka H_a diterima, sedangkan H_0 ditolak. Dengan demikian, hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tidak

terdapat korelasi(positif)yang signifikan antara variabel X dan Y

A. Sistematika Penulisan

Sistematika yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II Teori Kedisiplinan dan motivasi, meliputi dua sub bab, Pertama Kedisiplinan: Pengertian kedisiplinan, aspek-aspek kedisiplinan, macam-macam Kedisiplinan, Faktor Penyebab Kedisiplinan, dan Tujuan kedisiplinan. Kedua Motivasi: Teori-teori motivasi, Fungsi dan tujuan motivasi, serta pentingnya motivasi dalam belajar.

Bab III Kedisiplinan guru dan motivasi belajar siswa MI Islamiyah Tumbrep 01 Kecamatan Bandar Kabupaten Batang, meliputi tiga sub bab, pertama gambaran umum MI Islamiyah Tumbrep 01 Kecamatan Bandar Kabupaten Batang; kedua kedisiplinan guru MI Islamiyah Tumbrep 01 Kecamatan Bandar Kabupaten Batang, ketiga pendekatan yang dilakukan guru dalam motivasi belajar siswa.

Bab IV Berisi analisis penelitian terdiri dari sub bab pertama analisis kedisiplinan guru di MI Islamiyah Tumbrep 01 Kecamatan Bandar Kabupaten Batang, sub bab kedua analisis motivasi belajar MI Islamiyah Tumbrep 01

Kecamatan Bandar Kabupaten Batang, sub bab ketiga korelasi kedisiplinan guru dengan motivasi belajar siswa di MI Islamiyah Tumbrep 01 Kecamatan Bandar Kabupaten Batang.

Bab V Penutup, meliputi kesimpulan dan saran

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang peneliti lakukan terhadap permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini dengan judul **“Korelasi Penserpsi Siswa tentang Kedisiplinan Guru Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik di MI Islamiyah Tumbrep 01 Kec. Bandar Kab. Batang”**, maka peneliti memberikan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penserpsi siswa tentang Kedisiplinan guru di MI Islamiyah Tumbrep 01 Kec. Bandar Kab. Batang termasuk dalam kategori sangat baik, hal ini dibuktikan dari interval angket tata tertib peserta didik dengan hasil presentase 82% yaitu terdapat dalam presentase 81,25% - 100%. Setelah dilakukan analisis, maka hasil 82% berarti termasuk dalam kategori sangat baik. Jadi dapat disimpulkan bahwa guru di MI Islamiyah Tumbrep 01 telah memiliki kedisiplinan dalam menjalankan profesinya sebagai guru. Mereka telah memiliki sifat disiplin dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan baik.
2. Motivasi belajar siswa di MI Islamiyah Tumbrep 01 Kec. Bandar Kab. Batang tahun pelajaran 2014/ 2015 termasuk dalam kategori sangat baik, hal ini dibuktikan dari interval angket perilaku kedisiplinan peserta didik dengan hasil presentase 84% yaitu terdapat dalam presentase antara 81,25% - 100% yang berarti termasuk dalam kategori sangat baik. Jadi

dapat dikatakan bahwa siswa di MI Islamiyah Tumbrep 01 Kec. Bandar sudah mempunyai motivasi yang baik dalam belajar. Motivasi ini bisa berasal dari dalam diri sendiri maupun dari luar.

3. Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara persepsi siswa tentang kedisiplinan guru dengan motivasi belajar siswa di MI Islamiyah Tumbrep 01 Kec. Bandar Kab. Batang. Hal ini dibuktikan dari hasil perhitungan r_{xy} yang diperoleh sebesar 0,49. Dengan melihat daftar nilai interpretasi nilai "r", nilai 0,49 memiliki pengaruh yang cukup atau sedang antara variabel x dengan variabel y. Sedangkan analisis lanjut dengan membandingkan dengan nilai r pada *product moment*, dimana pada taraf signifikan 5% dengan $N= 28$ sebesar 0,374 yang berarti $r_{xy} > r_t$ atau $0,49 > 0,374$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Begitu juga pada taraf signifikan 1% diperoleh $r_{xy} > r_t$ atau $0,49 > 0,478$ yang berarti juga H_0 ditolak dan H_a . Jadi dapat dikatakan bahwa kedisiplinan yang dimiliki oleh guru berpengaruh pada motivasi belajar siswa.

B. Saran-saran

Setelah melakukan penelitian dan analisis serta menarik beberapa kesimpulan, maka peneliti memberikan beberapa saran yang terkait dengan hasil yang telah didapat. Saran-sarannya adalah sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

- a. Pihak sekolah harus selalu menjaga kedisiplinan yang dimiliki oleh guru dalam melaksanakan proses pembelajaran, karena hal ini sangat baik untuk perkembangan kualitas sekolah menjadi lebih baik
- b. Segala pihak yang terkait di sekolah, baik kepala sekolah, guru, orang tua, maupun karyawan harus secara bersama-sama untuk menjadi teladan siswanya dalam menjalankan proses belajar dengan memiliki sifat disiplin yang baik

2. Bagi Siswa

Hendaknya siswa lebih memahami bahwa motivasi yang baik dalam belajar akan baik berpengaruh pada hasil belajar yang dicapai, sehingga siswa sebaiknya memiliki motivasi belajar dan semangat belajar yang tinggi agar hasil pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan A. Rohani HM. 1991. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta
- Amiroedin. 2001. *Disiplin Militer dan Pembinaanya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Anitah, Sri at.al.. 2008. *Strategi Belajar Mengajar di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Azwar, Syaifudin. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Darajat, Zakiyah. 2002. *Pendidikan Agama dalam Pembinaan Mental*. Jakarta: Bulan Bintang
- Dimiyati, dkk. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djiawandono, Sri Esti Wuryani. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Gramedia
- Hadi, Sutrisno. 2001. *Metodologi Research Jilid II*. Yogyakarta: Andi Offset
- Hurlock, E.B. 1998. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga
- Hurlock, E.B. 2001. *Perkembangan Anak Jilid 2*. Jakarta: Erlangga
- Mahmud, Amir. 2001. *Pembangunan Politik dalam Negeri Indonesia*. Jakarta: Gramedia
- Marimba, Ahmad D.. 2004. *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: PT. Al-Ma'arif
- Nasution, S. 2004. *Dikdaktik Asas-asas Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Nawawi, Hadari. 1990. *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Gunung Agung
- Uno, Hamzah B. 2009. *Profesi Kependidikan (Problema, Solusi, dan Eformasi Pendidikan di Indonesia)*. Jakarta: Bumi Aksara
- Passaribu, LL dan B. Simanjutak. 1996. *Teori Kepribadian*. Bandung: Tarsito
- Purwanto, Ngalim. 1999. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Raharja, Umar Tk. Sutan Tirta dan La. Sula. 2000. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Salafudin. 2009. *Statistika terapan untuk Penelitian*. Pekalongan: STAIN Press

- Sardiman. 2005. *Interaksi dalam Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Singgih, B. dan Singgih D. Gunarsa. 2000. *Psikologi Untuk Membimbing*. Jakarta: Gunung Agung
- Singorambun, Masri dan Sofyan Effendi. 1981. *Metodologi Penelitian Survey*. Jakarta: LP3ES
- Soekamto, Sorjono. 2002. *Kesadaran Hukum dan Kepatuhan Hukum*. Jakarta: CV Rajawali
- Soemanto, Wasty. 2001. *Pendidikan Wiraswasta*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sondang, Siagian. 1985. *Organisasi Kepemimpinan dan Perilaku*. Jakarta: Gunung Agung
- Spok, Benyamin. 2004. *Menghadapi Anak Disaat Sulit*. Jakarta: Dela Pratesa
- Sutadipura, Salnadi. 2006. *Aneka Problem Keguruan*. Bandung: Angkasa
- Sutejo, Haryanto. 2001. *Mengapa ANak Anda Malas Belajar*. Jakarta: Gramedia
- Tim Penyusun Kamus Pusat dan Pengembangan Bahasa. 1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka

ANGKET KEDISIPLINAN GURU

Nama :

Umur :

Guru Kelas :

Petunjuk Pengisian Angket!

1. Isilah biodata di atas terlebih dahulu.
 2. Bacalah tiap-tiap pernyataan dengan teliti sehingga mudah untuk menjawabnya.
 3. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c atau d pada alternatif jawaban yang dianggap sesuai dengan keadaan setiap hari.
 4. Jawaban pernyataan ini hanya semata-mata untuk keperluan dalam penelitian, sehingga jawaban jujur anda akan sangat membantu penelitian ini.
 5. Jawaban serta identitas akan dijamin kerahasiaannya.
-

1. Guru datang ke sekolah tepat waktu
 - a. selalu
 - b. sering
 - c. kadang-kadang
 - d. tidak pernah
2. Guru memulai pembelajaran sesuai jadwal yang ada
 - a. selalu
 - b. sering
 - c. kadang-kadang
 - d. tidak pernah
3. Guru mengakhiri pembelajaran sesuai jadwal
 - a. selalu
 - b. sering
 - c. kadang-kadang
 - d. tidak pernah
4. Guru mentaati jadwal pelajaran yang telah dibuat
 - a. selalu
 - b. sering
 - c. kadang-kadang
 - d. tidak pernah
5. Guru pulang dari sekolah sesuai jadwal yang ada
 - a. selalu
 - b. sering
 - c. kadang-kadang
 - d. tidak pernah
6. Guru membuat RPP
 - a. selalu
 - b. sering
 - c. kadang-kadang
 - d. tidak pernah
7. Guru membuat media pembelajaran sendiri
 - a. selalu
 - b. sering
 - c. kadang-kadang
 - d. tidak pernah
8. Guru memiliki absensi kelas
 - a. selalu
 - b. sering
 - c. kadang-kadang
 - d. tidak pernah
9. Guru memiliki agenda harian guru
 - a. selalu
 - b. sering
 - c. kadang-kadang
 - d. tidak pernah

10. Guru memiliki alat peraga pembelajaran
 - a. selalu
 - b. sering
 - c. kadang-kadang
 - d. tidak pernah
11. Guru melakukan pembelajaran sesuai RPP
 - a. selalu
 - b. sering
 - c. kadang-kadang
 - d. tidak pernah
12. Guru mempunyai target nilai peserta didik
 - a. selalu
 - b. sering
 - c. kadang-kadang
 - d. tidak pernah
13. Guru memanfaatkan waktu di sekolah untuk pembelajaran dengan maksimal
 - a. selalu
 - b. sering
 - c. kadang-kadang
 - d. tidak pernah
14. Guru menyelesaikan materi pembelajaran sesuai apa yang direncanakan di RPP
 - a. selalu
 - b. sering
 - c. kadang-kadang
 - d. tidak pernah
15. Guru mengoptimalkan peran aktif siswa dalam pembelajaran
 - a. selalu
 - b. sering
 - c. kadang-kadang
 - d. tidak pernah
16. Guru mengevaluasi setiap pembelajaran selesai
 - a. selalu
 - b. sering
 - c. kadang-kadang
 - d. tidak pernah
17. Guru memberikan penilaian setiap tugas siswa
 - a. selalu
 - b. sering
 - c. kadang-kadang
 - d. tidak pernah
18. Guru mengadakan remedial bagi siswa yang kurang dari KKM
 - a. selalu
 - b. sering
 - c. kadang-kadang
 - d. tidak pernah
19. Guru memberikan PR kepada siswa
 - a. selalu
 - b. sering
 - c. kadang-kadang
 - d. tidak pernah
20. Guru mengikutsertakan siswa dalam pengoreksian
 - a. selalu
 - b. sering
 - c. kadang-kadang
 - d. tidak pernah

ANGKET MOTIVASI BELAJAR SISWA

Nama :

Umur :

Kelas :

Petunjuk Pengisian Angket!

1. Isilah biodata di atas terlebih dahulu.
 2. Bacalah tiap-tiap pernyataan dengan teliti sehingga mudah untuk menjawabnya.
 3. Berilah tanda silang (X) pada huruf **a, b, c** atau **d** pada alternatif jawaban yang dianggap **sesuai dengan keadaan setiap hari**.
 4. Jawaban pernyataan ini hanya semata-mata untuk keperluan dalam penelitian, sehingga jawaban jujur anda akan sangat membantu penelitian ini.
 5. Jawaban serta identitas akan dijamin kerahasiaannya.
-

1. Saya belajar setiap hari
 - a. selalu
 - b. sering
 - c. kadang-kadang
 - d. tidak pernah
2. Saya meluangkan waktu di rumah untuk belajar
 - a. selalu
 - b. sering
 - c. kadang-kadang
 - d. tidak pernah
3. Saya meluangkan waktu istirahat di sekolah untuk belajar
 - a. selalu
 - b. sering
 - c. kadang-kadang
 - d. tidak pernah
4. Saya mempersiapkan segala keperluan belajar
 - a. selalu
 - b. sering
 - c. kadang-kadang
 - d. tidak pernah
5. Saya mengikuti pembelajaran dengan seksama
 - a. selalu
 - b. sering
 - c. kadang-kadang
 - d. tidak pernah
6. Saya bertanya pada guru jika ada pelajaran yang kurang jelas
 - a. selalu
 - b. sering
 - c. kadang-kadang
 - d. tidak pernah
7. Saya aktif dalam mengikuti pembelajaran
 - a. selalu
 - b. sering
 - c. kadang-kadang
 - d. tidak pernah
8. Saya tertarik dengan materi yang diajarkan guru
 - a. selalu
 - b. sering
 - c. kadang-kadang
 - d. tidak pernah
9. Saya mengerjakan setiap PR yang diberikan guru
 - a. selalu
 - b. sering
 - c. kadang-kadang
 - d. tidak pernah

10. Saya menyelesaikan setiap tugas yang diberikan guru
 - a. selalu
 - b. sering
 - c. kadang-kadang
 - d. tidak pernah
11. Saya antusias ketika diberikan tugas oleh guru
 - a. selalu
 - b. sering
 - c. kadang-kadang
 - d. tidak pernah
12. Saya mempunyai cita-cita masa depan
 - a. selalu
 - b. sering
 - c. kadang-kadang
 - d. tidak pernah
13. Saya ingin membahagiakan orang tua dengan prestasi belajar
 - a. selalu
 - b. sering
 - c. kadang-kadang
 - d. tidak pernah
14. Saya ingin melanjutkan sekolah sampai bangku kuliah
 - a. selalu
 - b. sering
 - c. kadang-kadang
 - d. tidak pernah
15. Saya ingin menjadi juara kelas
 - a. selalu
 - b. sering
 - c. kadang-kadang
 - d. tidak pernah
16. Saya ingin memiliki nilai yang bagus
 - a. selalu
 - b. sering
 - c. kadang-kadang
 - d. tidak pernah
17. Saya ingin mejadi kebanggan guru
 - a. selalu
 - b. sering
 - c. kadang-kadang
 - d. tidak pernah
18. Saya ingin mendapatkan hadiah jika menjadi juara kelas
 - a. selalu
 - b. sering
 - c. kadang-kadang
 - d. tidak pernah
19. Saya ingin mendapat penghargaan atau kejuaraan dalam prestasi akademik
 - a. selalu
 - b. sering
 - c. kadang-kadang
 - d. tidak pernah
20. Saya ingin mendapatkan hadiah dari orang tua jika prestasinya bagus
 - a. selalu
 - b. sering
 - c. kadang-kadang
 - d. tidak pernah



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kosambi No. 9 Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418 Pekalongan 51114

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20.C-II/PP.00.9/1534/ 2012

Lamp :

Pekalongan, 02 Desember 2013

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada

Yth. Maskhur, M. Ag

di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : **DWI TUTI MAGHFIROH**

NIM : 2021311147

Semester : IX

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

”KORELASI KEDISIPLINAN GURU DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA MI ISLAMIAH TUMBREP 01 KECAMATAN BANDAR KABUPATEN BATANG”

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

a.n. Ketua

Ketua Jurusan Tarbiyah



Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D

NIP. 19670717 199903 1001



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
MADRASAH IBTIDAIYAH ISLAMİYAH TUMBREP 01
KECAMATAN BANDAR KABUPATEN BATANG
TERAKREDITASI A
NSM/NSB/NPSN : 111 233 250 088 / 013 171 830 512 001 / 60713170
ALAMAT: Jl. Raya Plolok Buntit Km. 4 Kec. Bandar Kab. Batang
Telp (0285) 4486133, E-mail : mitumbrep1@yahoo.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : MI/088/071/XII/2014

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Nur Hamdi, S.Pd.I
NIP : -
Jabatan : Kepala Madrasah
Unit Kerja : MI Islamiyah Tumbrep 01 Kecamatan Bandar
Kabupaten Batang

Menerangkan bahwa :

Nama : Dwi Tuti Maghfiroh
NIM : 2021311147
Jurusan/Prodi : Tarbiyah / PAI
Nama Perguruan Tinggi : STAIN Pekalongan

Telah melakukan penelitian di MI Islamiyah Tumbrep 01 Kecamatan Bandar Kabupaten Batang pada bulan September sampai Desember 2014.

Demikian keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tumbrep, 16 Desember 2014

Kepala MI Islamiyah Tumbrep 01



Nur Hamdi
NUR HAMD I, S.Pd.I
NIP: -

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : Dwi Tuti Maghfiroh
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/ Tgl. Lahir : Batang, 5 Juni 1985
Agama : Islam
Alamat : Desa Tumbrep RT. 04/ RW. 07 Kec. Bandar Kab.
Batang 51254

IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Abdul Khalik
Nama Ibu : Siti Masruroh
Alamat : Desa Tumbrep RT. 04/ RW. 07 Kec. Bandar Kab.
Batang 51254

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Lulus MI Tumbrep 01 Tahun 1997
2. Lulus SMP 1 Blado Tahun 2000
3. Lulus MAN 3 Pekalongan Tahun 2003
4. DII STAIN Pekalongan Tahun 2005

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Bandar, Desember 2014

Penulis,



DWI TUTI MAGHFIROH
NIM. 2021311147